

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Logistik sampai saat ini telah memasuki era digitalisasi, hampir segala bagian dalam suatu perusahaan telah menggunakan teknologi yang dapat memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Semua data yang ada di masukkan dalam sistem digital sehingga seluruh karyawan yang memiliki kepentingan dalam menggunakan data tersebut memiliki akses, dimanapun dan kapanpun mereka membutuhkannya. Namun penggunaan teknologi tidak hanya saja untuk kepentingan peningkatan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, namun juga penggunaan teknologi penting untuk diterapkan pada bidang sumber daya manusia, karena bidang inilah salah satu faktor utama mengapa perusahaan dapat berjalan dengan baik [1].

Setiap perusahaan pada bidang sumber daya manusia tentunya memiliki standar dalam menentukan kinerja karyawannya, standar inilah menjadi dasar dalam berjalannya setiap aktivitas di suatu perusahaan, terdapat kriteria-kriteria yang digunakan sebagai standar penilaian kinerja karyawan seperti, *think carefully, hight curiosity, problem solving, adaptable & agile, frequency of tardiness, silo mentality, focus on making progress, risk consideration, self development, deliver work result quality*. Kriteria yang sudah ditetapkan inilah yang menjadi tolak ukur bagi perusahaan dalam menilai karyawannya [1].

Pada PT Tibeka Logistik Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri logistik telah menjalankan bisnisnya dengan mengandalkan teknologi. Hampir segala bidang yang bertujuan untuk peningkatan produktivitas dan kualitas perusahaan menggunakan teknologi, namun pada bidang sumber daya manusia masih menggunakan penilaian secara manual. Untuk mempermudah penilaian kinerja sumber daya manusia pada PT Tibeka Logistik Indonesia perlu dibuatnya sistem penilaian kinerja.

Dalam era global saat ini dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat menyelesaikan masalah apapun, salah satunya penentuan kinerja terbaik karyawan. Untuk mempermudah penilaian kinerja terbaik karyawan dapat diterapkannya DSS (*Decision Support System*). Secara pengertian DSS merupakan sistem komputer yang menyelesaikan permasalahan dengan cara mengambil keputusan dalam organisasi informasi dan juga pemodelan hasil. DSS juga memiliki banyak metode, kasus ini memiliki multi-atribut dan metode yang paling tepat dalam memecahkan masalah *multi-atribut* adalah SAW (*Simple Additive Weighting*)[9].

SAW merupakan metode yang menggunakan penjumlahan terbobot dalam mengambil keputusan dengan mencari jumlah terbobot dari rating pada setiap alternatif dari setiap kriteria yang ada. DSS yang digunakan dengan metode SAW kemudian diimplementasikan berbasis *Website*. Karena dengan menggunakan *website*, pengguna kemudian lebih mudah mengakses

informasi karena sistem berbasis *website* dapat dijangkau dengan lebih mudah, kapanpun dan dimanapun [9].

Oleh karena itu dengan pembuatan Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kerja Karyawan Menggunakan *Simple Additive Weighting* sangat direkomendasikan untuk diterapkan sebagai salah satu usaha bagi PT Tibeka Logistik Indonesia dalam memutuskan penilaian kerja karyawan berdasarkan kriteria yang ada, hal ini didukung karena menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dengan metode *Multiple Atribut Decision Making* (MADM) adalah pilihan yang direkomendasikan karena memiliki kriteria lebih dari satu [8].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka didapatkan rumusan masalah yang di bahas, yaitu :

1. Bagaimana sistem penilaian kinerja karyawan dengan metode SAW berbasis *website* dapat membantu manajer dalam melakukan proses penilaian kinerja karyawan?
2. Bagaimana cara melakukan evaluasi sistem pengambilan keputusan penilaian kinerja karyawan berbasis *website*?

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dalam pokok masalah maka di perlukannya batasan masalah, yaitu :

1. Kriteria yang digunakan sebagai kriteria utama sebagai penilaian kinerja karyawan adalah, *Think Carefully, High Curiosity, Problem Solving, Adaptable & Agile, Frequency of Tardiness, Silo Mentality, Focus on Making Progress, Risk Consideration, Self Development*, dan *Deliver Work Result Quality*.
2. Pembahasan utama hanya mengenai penilaian kinerja karyawan.
3. Penelitian dilakukan hingga tahap *testing*.
4. Hasil dari sistem pengambilan keputusan menampilkan penilaian kinerja karyawan yang telah diperingkatkan dari terbaik sampai terburuk, berdasarkan metode *Simple Additive Weighting*.
5. Kriteria yang digunakan hanya berjumlah 10 tidak bisa lebih dari 10 dan jumlah kriteria dapat kurang dari 10.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan sistem pengambilan keputusan berbasis website dengan tujuan menilai kinerja karyawan.
2. Menyediakan *prototype* program dengan berbasis *web* yang dapat digunakan oleh manajer divisi untuk menginput data yang

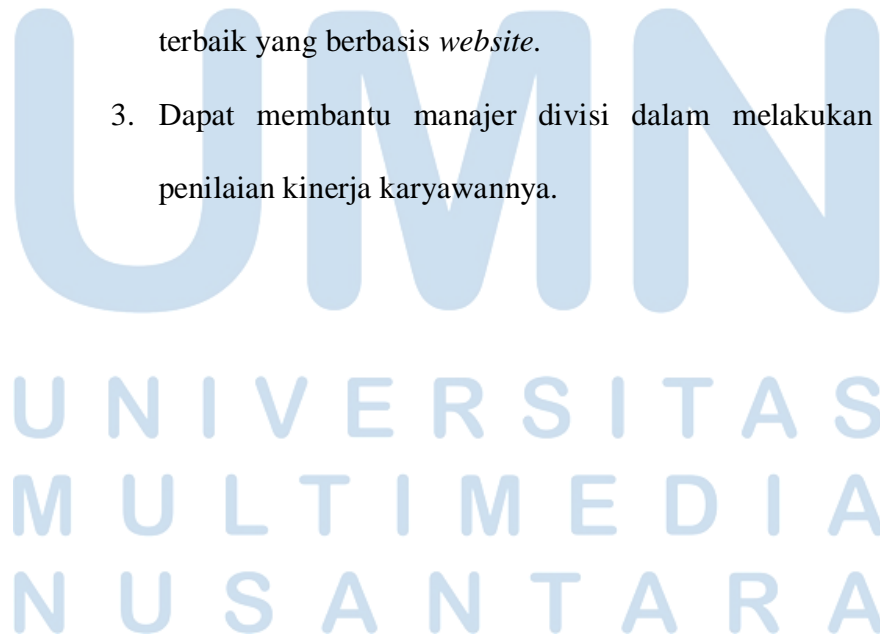
nantinya diolah dengan metode SAW sehingga menunjukkan hasil peringkat karyawan berdasarkan kinerjanya.

3. Menerapkan metode SAW dalam *prototype* untuk menentukan karyawan terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
4. Membuat dan memberikan *User Acceptance Test* untuk keperluan evaluasi sistem *DSS* yang telah dibuat, dengan guna penilaian kinerja karyawan

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dibuat *prototype website* direkomendasikan untuk digunakan agar membantu manajer divisi dalam menjalankan proses penilaian kinerja karyawan
2. *User Acceptance Test* yang telah dibuat dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan sistem penilaian kinerja karyawan terbaik yang berbasis *website*.
3. Dapat membantu manajer divisi dalam melakukan proses penilaian kinerja karyawannya.



1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

- A. BAB I PENDAHULUAN, bab ini membahas tentang latar belakang dibuatnya sistem pengambilan keputusan penilaian kinerja karyawan di PT Tibeka Logistik Indonesia, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- B. BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisi dasar teori yang digunakan untuk penelitian, serta uraian teori yang terkait dengan masalah yang diteliti.
- C. BAB III METODE PENELITIAN, bab ini membahas mengenai objek penelitian, metode yang dipakai, alur penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.
- D. BAB IV ANALISIS DAN PENELITIAN, bab ini membahas mengenai analisis dan penelitian sesuai dengan metode penelitian yang dijabarkan pada bab sebelumnya. Disini akan didapatkan hasil dari analisis dan penelitian tersebut.
- E. BAB V SIMPULAN DAN SARAN, bab ini membahas kesimpulan dan saran terhadap keseluruhan penelitian yang dilakukan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A